

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data hasil peneitian dan pembahasan mengenai implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemandirian sekolah ditunjukkan dengan kewenangan sekolah dalam mengembangkan kurikulum dan program pembelajaran menurut inisiatif warga sekolah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Pada pemenuhan sumber daya pendidik dan kependidikan serta sarana dan prasarana sekolah belum memenuhi standar minimal sesuai dengan tuntutan program, namun terdapat inisatif sekolah untuk meningkat kualitas sumber daya manusia dan peralatan melalui diklat, memberikan kesempatan untuk meningkatkan kualifikasi akademik, dan membangun sarana prasarana sekolah yang belum terpenuhi. Terdapat usaha dan kegiatan sekolah dalam penggalian dana dengan memanfaatkan potensi sumber daya sekolah dengan mendirikan unit produksi dan jasa sekolah.
2. Kerjasama internal sekolah telah terbangun secara baik dengan sinerginya antar unit kegiatan sekolah yang merupakan team work sekolah atau antar individu warga sekolah. Kerjasama eksternal sekolah telah dilakukan dengan pemerintah, masyarakat dalam wadah komite sekolah dan dunia usaha/ industri. Kerjasama telah berjalan dengan baik dan memiliki kontribusi nyata terhadap kemajuan sekolah, antara lain dalam pengembangan kurikulum,

pemenuhan dana, sarana praasana, pelaksanaan prakerin, uji kompetensi, dan penyaluran tenaga kerja.

3. Partisipasi dalam penyelenggaraan program sekolah berupa dukungan dana/uang, dukungan material/fasilitas, dukungan pemikiran, dan dana dukungan. Partisipasi *stakeholders* yang paling tinggi berupa dukungan dana. Secara keseluruhan, partisipasi dalam penyelenggaraan program sekolah pada kategori baik.
4. Keterbukaan sekolah terkait dengan program dan dana sekolah termasuk kategori baik. Program dan dana sekolah dirumuskan bersama dengan melibatkan warga sekolah dan komite sekolah. Sekolah membuat media/wadah komunikasi dan informasi terhadap program dan keuangan sekolah dalam bentuk komunikasi langsung, papan pengumuman, website sekolah, maupun laporan kegiatan.
5. Akuntabilitas sekolah pada kategori baik, yaitu sekolah telah memberikan pertanggungjawaban proses dan hasil pelaksanaan program maupun keuangan sekolah kepada warga sekolah, komite sekolah, yayasan, dan pemerintah. Sekolah membentuk mekanisme pertanggungjawaban proses dan hasil pelaksanaan program melalui pelaporan yang disampaikan dalam pertemuan rapat dengan warga sekolah, komite sekolah, yayasan, dan pemerintah. Warga sekolah dan komite sekolah merasa puas terhadap pertanggungjawaban yang disampaikan sekolah dengan tidak adanya protes.

Secara keseluruhan implementasi manajemen berbasis sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada kategori baik. Implementasi manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian sekolah, kerjasama sekolah, bentuk partisipasi, keterbukaan sekolah, dan akuntabilitas sekolah telah berjalan dengan baik.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan secara luas karena penelitian ini studi kasus dilakukan di satu tempat saja yaitu SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, tetapi hasil penelitian ini dapat juga berlaku pada SMK yang lain.
2. Dalam penelitian ini hanya membahas lima prinsip implementasi manajemen berbasis sekolah, masih ada prinsip MBS yang lain yaitu suistainabilitas (keberlangsungan) program dan pendanaan sekolah yang tidak diteliti.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa pandangan peneliti yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran bagi pihak sekolah, dan peneliti yang akan datang.

1. Bagi sekolah hendaknya untuk meningkatkan kualifikasi akademik guru yang belum sesuai dengan tuntutan program dan melengkapi kekurangan sarana

prasarana sekolah. Selain itu, kerjasama dengan pihak terkait agar lebih diintensifkan sehingga sekolah bisa mendapatkan bantuan dana dari perusahaan atau lembaga selain pemerintah dan orang tua siswa.

2. Bagi pembaca diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan tinjauan yang berbeda yaitu tentang sustainabilitas program dan pendanaan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Irawan, dkk. (2004). *Mendagangkan Sekolah: Studi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah di DKI Jakarta*. Jakarta: ICW.
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bangun Ferdinand. (2009). Survei tentang MBS Berdasarkan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik di SMAN 1 Barumun. *Laporan Penelitian*. Universitas Sumatera Utara.
- Daryanto. (2006). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2001). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Buku I Konsep dan Pelaksanaan*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdiknas.
- _____. (2009). *Manajemen Berbasis Sekolah dalam Kerangka Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Mandikdasmen.
- _____. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Echols M. John & Hasan Shadily. (2006). *Kamus Indonesia Inggris*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Engkoswara & Aan Komariah. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Lolowang. (2008). Implementasi MPMBS di SD Lingkungan Dinas Pendidikan Kab. Bolaang Mongondow. *Jurnal Varia Pendidikan*. (Vol. 20/No. 1). Hlm. 15-28.
- Harsono. (2007). *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Ibrahim Bafadal. (2003). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses dari <http://pusatbahasa.diknas.go.id> pada tanggal 20 Maret 2009, Jam 14.15 WIB.

- Malang Corruption Watch. 2006. *Hasil Riset MCW: Tentang Pelayanan Publik (Kesehatan, Pendidikan, Administrasi dasar) Di Kota Malang*. Diakses dari <http://www.mcw-malang.org/HASIL%20RISET%20MCW.doc> pada tanggal 20 Maret 2009, Jam 14.30 WIB.
- Mulyasa. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujari. (2007). Evaluasi Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah di SMPN 1 Sewon, SMPN 3 Pleret, dan SMP Muhammadiyah Bantul. *Tesis*. PPS-UNY.
- Nurdin Hidayat. (2010). Peran Komite Sekolah dalam Implementasi Manajemen Pendidikan di SMKN 4 Yogyakarta dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Tesis*. PPS-UNY.
- Nurkolis. (2006). *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Rohiat. (2009). *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: Rafika Aditama.
- Rohmat. (2007). Upaya Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Bidang Pendidikan di SMAN 1 Pajangan Bantul DIY. *Tesis*. PPS-UNY.
- Saifuddin Azwar. (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saiful Sagala. (2006). *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: PT Nimas Multima.
- Sallis, Edward. (2006). *Total Quality Management in Education*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Sugiyatno. (2007). Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah SMKN 1 Boyolali. *Prosiding*. Boyolali: SMKN 1 Boyolali.
- Suharsimi Arikunto. (2008). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Surya Darma. (2008). *Menumbuhkan Semangat Kerjasama*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. (2010). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

- Suparlan. (2007). *Kemitraan Sejkolah dalam MBS*. Diakses dari <http://www.suparlan.com> pada tanggal 17 Desember 2009, Jam 11.00 WIB.
- Suwati. (2010). *Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di SMK Brawijaya. Tesis*. PPS-UNY.
- Tamsir. (2010). *Implementasi MBS di SMKN 2 Wonosari Gunungkidul. Tesis*. PPS-UNY.
- Tim UNY. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Umaedi. (1999). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Diakses dari <http://www.ssep.net/director.html> pada tanggal 20 Maret 2009, Jam 14.00 WIB
- Umaedi, dkk. (2008). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yuliana. (2007). *Problematisasi Sistem Pendidikan Indonesia*. Diakses dari <http://www.blogster.com/yuliana> pada tanggal tanggal 20 Maret 2009, Jam 14.10 WIB
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0490/1992 tentang Kerjasama SMK dengan Dunia Usaha dan Industri.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 044/U/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana SMK/MAK.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional